

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD N Wojo, Sewon, Bantul

A. 1. Sejarah dan Letak

A. 1. a). Sejarah

SD Negeri Wojo merupakan Sekolah Dasar berstatus Negeri terakreditasi A dengan NPSN 20400750. Sekolah ini berdiri dengan berpedoman pada Surat Keterangan Pendirian Sekolah Nomor 356/B/KEP/BT/1990 yang dikeluarkan pada tanggal 28 September 1992 serta Surat Keterangan Ijin Operasional yang dikeluarkan pada tanggal 1 Januari 1910. Sekolah ini berdiri diatas lahan seluas 1350 m² dengan status kepemilikan berada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Telephone : (0274)380995

E – mail : esdewojo@gmail.com

Website : <https://sdwojo.blogspot.com>

A. 1. b.). Letak

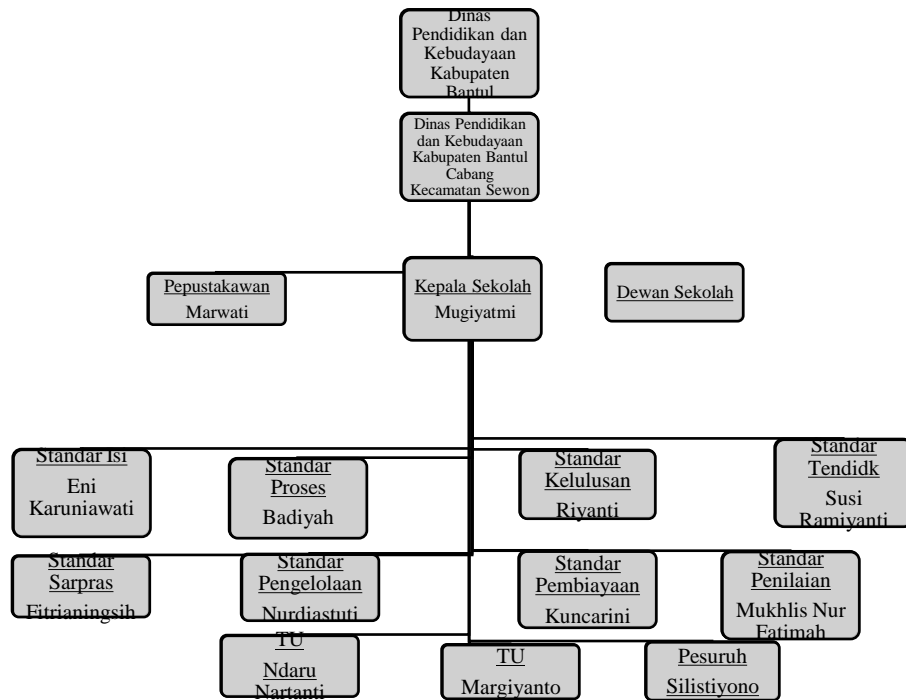
Sekolah Dasar Negeri Wojo terletak di Jl. Imogiri Barat Km 5, Ngancar, RT. 02 RW. 10, Bangunharjo, Sewon Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kode pos 55187. Serta memiliki letak geografis dengan posisi lintang -7,8346 dan bujur 110,3741.

A. 2. Struktur Organisasi dan Personalia

Sekolah Dasar Negeri Wojo berada dalam naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bantul dan dalam cakupan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul cabang Sewon. Kepala sekolah (Mugiyatmi, S.Pd, 49 tahun) berada dalam intruksi Dewan Sekolah dan membawahi Sie Standar Isi (Eni Karuniawati, 49 tahun), Standar Proses (Badiyah, S.Pd, 58 tahun), Standar Kelulusan (Riyanti, S.Pd, 57 tahun), Standar Tendik (Susi Ramiyanti, 56 tahun), Standar Sarpras (Fitrianingsih, S.Pd, 58 tahun), Standar Pengelolaan (Nurdiastuti, 59 tahun), Standar Pembiayaan (Kuncarini, 51 tahun), Standar Penilaian (Mukhlis Nur Fatimah, 36 tahun), Tata Usaha (Ndaru Nartanti, 34 tahun dan Margiyanto, 42 tahun), Pustakawan (Marwati, 44 tahun) dan Pesuruh (Silistiyono, 52 tahun).

Dari keseluruhan personalia SD N Wojo terdiri dari laki – laki dan perempuan. Laki – laki 2 orang dan perempuan 11 orang. Adapun dari segi usia terdiri dari 30 tahun keatas. Adapun dari segi pendidikan paling banyak adalah tingkat S1.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa personalia SD N Wojo tidak hanya didominasi laki – laki, karena perempuan sudah dilibatkan dalam pengelolaan SD N Wojo. Ini menunjukkan bahwa tidak adanya ideologi patriaki di SD N Wojo, karena tingkat pendidikan rata – rata sudah tinggi.



Gambar. IV. 1. Bagan Susunan Personalia SD N Wojo

A. 3. Visi, Misi dan tujuan

A. 3. a). Visi

Sekolah Dasar Negeri Wojo memiliki visi, Terbentuknya murid yang berakhlak mulia, cerdas dan berprestasi.

A. 3. a). Misi

Sekolah Dasar Negeri Wojo memiliki misi, Membentuk dan menumbuh kembangkan karakter bangsa sebagai penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama pada siswa dalam kehidupan sehari – hari; Melaksanakan pembelajaran dengan penuh disiplin tapi menyenangkan dan dilaksanakan secara intensif untuk mencapai target pendidikan nasional; Membangkitkan dan menumbuh kembangkan karya nyata dalam berkreasi pada seni, keterampilan, serta olahraga pada siswa; Menumbuhkan kesadaran hidup dalam lingkungan alam,

mempersiapkan diri akan perubahan global pada siswa; Membentuk dan menumbuh kembangkan karakter bangsa Indonesia yang suka bergaul, santun, dan ramah terhadap siapa saja.

A. 4. Kurikulum

Sekolah Dasar Negeri Wojo saat ini sudah menggunakan kurikulum tahun 2013 (K13) sesuai dengan peraturan yang berlaku dilingkungan pendidikan dasar.

A. 5. Ekstrakurikuler

A. 5. a). Praja Muda Karana (Pramuka)

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi setiap siswa kelas III sampai dengan kelas V sebagai kegiatan pengembangan diri. Kelas III dan IV dikategorikan dengan kategori Siaga dan yang kelas V dikategorikan dengan kategori penggalang. Kegiatan Pramuka diadakan pada hari Jum'at pukul 16.00 wib setai pekannya dan bertempat di lingkungan sekolah.. Kegiatan pramuka ini diampu oleh Bapak Giri, Ibu Nisa dan Ibu Kuncarini. Dan terakhir kali mendapatkan kejuaraan pada tahun 2007.

A. 5. b). Taman Pendidikan Al – Qur'an (TPA)

Kegiatan ekstrakurikuler TPA diadakan pada hari Senin pukul 10.30 wib setiap pekannya dan bertempat di lingkungan sekolah. Kegiatan TPA ini diikuti oleh seluruh kelas. Dan kegiatan TPA ini diampu oleh Bapak Sumardirino, Suparjo, dan Bapak Sukamto. Pernah meraih juara III Syaritulawah Putra tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Sewon kabupaten Bantul pada tahun 2012

A. 5. c). Drum band

Kegiatan ekstrakurikuler Drum Band ini diadakan pada hari Senin pukul 16.00 wib setiap pekannya dan bertempat dilingkungan sekolah. Yang mengampu adalah Bapak Agung dan Bapak Ridwan. Pernah juara II untuk paramanandi, juara III music analysis, peringkat V dalam perlombaan klasemen konser lanjutan tingkat SD “JUPITER” (Junior Percussion Terbuka) pada tahun 2016.

A. 5. d). Bahasa Inggris

Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris diadakan pada Rabu dan Kamis pada pukul 09. 30 wib setiap pekannya dan bertempat dilingkungan sekolah. Kegiatan ini diampu oleh Ibu Ulfa. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler wajib dan diikuti oleh siswa kelas III, IV, VI.

A. 5. e). Angklung

Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan pada hari Sabtu jam 11.00 wib untuk 1 sampai dengan kelas 3 setiap pekannya. Diampu oleh Ibu Paskalis.

A. 5. F). Tari

Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan pada hari sabtu pukul 11.00 wib setiap pekannya, diikuti oleh siswa – siswi kelas 4.

A. 5. e). Pencak Silat

Kegiatan ekstrakurikuler Silat ini diikuti oleh siswa siswi kelas 5 diadakan pada hari Sabtu pada pukul 11.00 wib setiap pekannya dan bertempat dilingkungan sekolah. Dan diampu oleh Bapak Bambang. Pernah meraih juara II Kelas D putra dalam Kejuaraan Pencak Silat Pelajar tingkat SD dan SMP Kabupaen Bantul pada tahun 2014.

A. 6 Guru

Di SD N Wojo terdapat 13 guru dan karyawan, yaitu sebagai kepala sekolah Mugiyatmi, S.Pd, Eni Karuniawati, S.Pd. guru kelas III, Badiyah, S.Pd, guru kelas V, Riyanti, S.Pd, guru kelas VI, Susi Ramiyanti, guru olah raga , Fitriyaningsih, S.Pd, guru kelas II, Nurdiastuti, S.Pd, guru pendidikan agama Islam, Kuncarini, S.Pd.SD, guru kelas I, Mukhlis Nur Fatimah, S.Pd, guru kelas IV, sebagai pegawai tata usaha Ndaru Nartanti dan Margiyanto, sebagai pustakawan Marwati, dan Pesuruh Sulistiyono.

Dari keseluruhan personalia SD N Wojo terdiri dari laki – laki dan perempuan. Laki – laki 2 orang dan perempuan 11 orang. Adapun dari segi usia terdiri dari 30 tahun keatas. Adapun dari segi pendidikan paling banyak adalah tingkat S1.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa personalia SD N Wojo tidak hanya didominasi laki – laki, karena perempuan sudah dilibatkan dalam pengelolaan SD N Wojo. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

Tabel. IV. 1

Guru dan Karyawan

No	Nama	JK	TTL	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Jenjang	TMT Kerja	Tugas Tambahan	JJM	Total JJM
1	BADIYAH. S.Pd	P	BANTUL, 12-02- 1961	19610 21219 82012 007	PNS	Guru Kelas	S1	1981- 01-01		34	34
2	ENY KARUNIA WATI.S.Pd	P	BANTUL, 31-10- 1970	19701 03119 93122 001	PNS	Guru Kelas	S1	1995- 08-01		34	34
3	KUNCARIN I.S.Pd	P	BANTUL, 09-12- 1968	19681 20920 05012 005	PNS	Guru Kelas	S1	2005- 01-01	Bendah ara	26	26
4	MARGIYA NTA	L	BANTUL, 29-03- 1977		Tenaga Honor Sekola h	Tena ga Admi nistra si Sekol ah	SM A / Sed eraj at	1999- 07-18			
5	MARWATI	P	BANTUL, 20-04- 1975	19650 42020 14062 001	PNS	Tena ga Admi nistra si Sekol ah	SM A / Sed eraj at	2014- 06-01			
6	MUKHLIS NUR FATIMAH. S.E., S.Pd	P	BANTUL, 17-05- 1983	19830 51720 14062 001	PNS	Guru Kelas	S1	2001- 07-01		34	34
7	NDARU NARTANTI	P	BANTUL, 19-01- 1985		Tenaga Honor Sekola h	Tena ga Admi nistra si Sekol ah	SM A / Sed eraj at	2003- 07-01			24
8	NURDIAS UTI	P	BANTUL, 16-10- 1960	19601 01619 84032	PNS	Guru Mape l	S1	1984- 03-01		24	24

No	Nama	JK	TTL	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Jenjang	TMT Kerja	Tugas Tambahan	JJM	Total JJM
9	RIYANTI	P	BANTUL, 27-06- 1962	19620 62719 83042 003	PNS	Guru Kelas	S1	1983- 04-01		34	34
10	SULISTIONO	L	BANTUL, 15-01- 1967		Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah	SM A / Sed erajat	1994- 10-10			
11	SUSI RAMIYANTI	P	BANTUL, 15-11- 1963	19631 11519 84032 004	PNS	Guru Mape l	SM A / Sed erajat	1984- 03-01		24	24
12	MUGIYATI, S.Pd	P	BANTUL, 05 Juni 1970	19700 60519 92032 005	PNS	Guru Mape l	S1	1983- 03-01	Kepala Sekolah	24	24
13	FITRIANINGSIH, S.Pd	P	Yogyakarta, 21 Juni 1985	19850 62120 90220 01	PNS	Guru Kelas	S1			28	28

A. 7. Siswa

A. 7. a). Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Di SD Wojo terdapat 178 siswa, yang terdiri dari 26 siswa kelas 1, 26 siswa kelas 2, 23 siswa kelas 3, 33 siswa kelas 4, 28 siswa kelas 5 dan 32 siswa kelas 6. Agar lebih jelas, perhatikan tabel IV. 2. berikut.

Tabel. IV. 2.

Jumlah siswa berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	11	15	26
Tingkat 2	13	13	26
Tingkat 3	23	10	23
Tingkat 4	15	18	33
Tingkat 5	16	12	28
Tingkat 6	23	9	32
Total	101	77	178

A. 7. b). Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Di SD N Wojo terdapat 101 siswa laki – laki dan 77 siswa perempuan dari total 178 siswa.

Tabel. IV. 3

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
101	77	178

A. 7. c). Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Semua siswa di SD N Wojo berusia 6 – 12 tahun.

Tabel. IV. 4

Jumlah siswa berdasarkan usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	101	77	178
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	101	77	178

A. 7. d). Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Di SD N Wojo terdapat 181 siswa yang memeluk agama Islam, dan juga terdapat 2 siswa yang memeluk agama katolik dari total 183 siswa.

Tabel. IV. 5

Jumlah siswa berdasarkan agama

Agama	L	P	Total
Islam	100	76	181
Kristen	0	0	0
Katholik	1	1	2
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	101	77	178

A. 7. e). Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Di SD N Wojo terdapat 4 orang tua/wali siswa yang memiliki penghasilan kurang dari Rp. 500.000 perbulan, 104 orang tua/wali siswa memiliki penghasilan Rp. 500.000 – 999.999 perbulan, 47 orang tua/wali siswa yang memiliki penghasilan dari Rp. 1.000.000 – 1.999.999 perbulan, 9 orang tua/wali siswa yang memiliki penghasilan Rp. 2.000.000 – 4.999.999 perbulan dan 15 tidak mengisi.

Tabel. IV. 6

Jumlah siswa berdasarkan penghasilan orang tua

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	12	3	15
Kurang dari Rp. 500,000	2	2	4
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	61	43	104
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	19	28	47
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	7	2	9
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	101	77	178

A. 8. Sarana dan prasarana

A. 8. a). Prasarana

Di SD N Wojo terdapat berbagai macam prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, yang dapat dilihat pada tabel IV. 7 berikut

Tabel. IV. 7

Prasarana

No	Nama Prasarana
1	Dapur Sekolah
2	Kamar mandi/ WC Siswa (2)
3	Kamar mandi/WC Guru (2)
4	Mushola Sekolah
5	Ruang Guru
6	Ruang Kelas 1
7	Ruang Kelas 2
8	Ruang Kelas 3
9	Ruang Kelas 4
10	Ruang Kelas 5
11	Ruang Kelas 5
12	Ruang Kelas 6 A
13	Ruang Kelas 6 B
14	Ruang Kepala Sekolah
15	Ruang Komputer
16	Ruang Penyimpanan
17	Ruang Perpustakaan
18	Ruang Serbaguna
19	Ruang UKS

A. 8. b). Sarana

Selain prasarana Di SD N Wojo juga terdapat prasana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SD N Wojo, berikut adalah sarana yang ada di SD N Wojo.

Tabel. IV. 8**Sarana**

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	Ruang Kelas 6 A	Milik		20	Laik
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6 A	Milik		40	Laik
3	Meja Guru	Ruang Kelas 6 A	Milik		1	Laik
4	Kursi Guru	Ruang Kelas 6 A	Milik		1	Laik
5	Papan Tulis	Ruang Kelas 6 A	Milik		1	Laik
6	Lemari	Ruang Kelas 6 A	Milik		2	Laik
7	Tempat Sampah	Ruang Kelas 6 A	Milik		1	Laik
8	Jam Dinding	Ruang Kelas 6 A	Milik		1	Laik
9	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 6 A	Milik		3	Laik
10	Tiang Bendera	Ruang Kelas 6 A	Milik		1	Laik
11	Bendera	Ruang Kelas 6 A	Milik		1	Laik
12	Lainnya	Ruang Kelas 6 A	Milik		1	Laik
13	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik		2	Laik
14	Papan Panjang	Ruang Kepala Sekolah	Milik		2	Laik
15	Tempat Sampah	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
16	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
17	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
18	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
19	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik		4	Laik
20	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		3	Laik
21	Tiang Bendera	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
22	Bendera	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
23	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
24	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik		3	Laik
25	Tempat Sampah	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		0	-
26	Kloset Jongkok	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		0	-
27	Tempat Air (Bak)	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		0	-
28	Gayung	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		0	-
29	Gantungan Pakaian	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		0	-

30	Meja Siswa	Ruang Kelas 3	Milik		20	Laik
31	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3	Milik		40	Laik
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
32	Meja Guru	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
33	Kursi Guru	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
34	Papan Tulis	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
35	Lemari	Ruang Kelas 3	Milik		2	Laik
36	Tempat Sampah	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
37	Jam Dinding	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
38	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 3	Milik		3	Laik
39	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 3	Milik		3	Laik
40	Tiang Bendera	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
41	Bendera	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
42	Lainnya	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
43	Meja Siswa	Ruang Kelas 5	Milik		20	Laik
44	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5	Milik		40	Laik
45	Meja Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
46	Kursi Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
47	Papan Tulis	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
48	Lemari	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
49	Tempat Sampah	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
50	Jam Dinding	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
51	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 5	Milik		3	Laik
52	Tiang Bendera	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
53	Bendera	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
54	Lainnya	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
55	Tempat Sampah	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
56	Kloset Jongkok	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
57	Tempat Air (Bak)	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
58	Gayung	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
59	Gantungan Pakaian	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
60	Meja Siswa	Ruang Perpustakaan			6	Laik
61	Lemari	Ruang Perpustakaan			1	Laik
62	Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	Milik		1	Laik
63	Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik		1	Laik
64	Rak Buku	Ruang Perpustakaan			3	Laik
65	Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik		2	Laik
66	Rak Majalah	Ruang Perpustakaan	Milik		1	Tidak Laik

67	Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik		6	Laik
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
68	Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik		6	Laik
69	Lemari Katalog	Ruang Perpustakaan	Milik		1	Laik
70	Simbol Kenegaraan	Ruang Perpustakaan	Milik		3	Laik
71	Lemari	Ruang Penyimpanan	Milik		1	Laik
72	Tempat Sampah	Ruang Penyimpanan	Milik		1	Laik
73	Jam Dinding	Ruang Penyimpanan	Milik		1	Laik
74	Pengeras Suara	Ruang Penyimpanan	Milik		4	Laik
75	Tape Recorder	Ruang Penyimpanan	Milik		1	Laik
76	Proyektor	Ruang Penyimpanan	Milik		1	Laik
77	Tempat Sampah	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
78	Kloset Jongkok	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
79	Tempat Air (Bak)	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
80	Gayung	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
81	Gantungan Pakaian	Kamar mandi/WC Guru	Milik		1	Laik
82	Meja Siswa	Ruang Kelas 6 B	Milik		20	Laik
83	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6 B	Milik		20	Laik
84	Meja Guru	Ruang Kelas 6 B	Milik		1	Laik
85	Kursi Guru	Ruang Kelas 6 B	Milik		1	Laik
86	Papan Tulis	Ruang Kelas 6 B	Milik		1	Laik
87	Lemari	Ruang Kelas 6 B	Milik		2	Laik
88	Tempat Sampah	Ruang Kelas 6 B	Milik		1	Laik
89	Jam Dinding	Ruang Kelas 6 B	Milik		1	Laik
90	Tiang Bendera	Ruang Kelas 6 B	Milik		1	Laik
91	Bendera	Ruang Kelas 6 B	Milik		1	Laik
92	Lainnya	Ruang Kelas 6 B	Milik		1	Laik
93	Meja Siswa	Ruang UKS			2	Laik
94	Kursi Siswa	Ruang UKS			2	Laik
95	Tempat Sampah	Ruang UKS	Milik		1	Laik
96	Jam Dinding	Ruang UKS	Milik		1	Laik
97	Filling Cabinet	Ruang UKS	Milik		1	Laik
98	Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik		1	Laik
99	Lemari UKS	Ruang UKS	Milik		2	Laik
100	Meja UKS	Ruang UKS	Milik		2	Laik
101	Kursi UKS	Ruang UKS	Milik		2	Laik

102	Catatan Kesehatan Siswa	Ruang UKS	Milik		1	Laik
103	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik		1	Laik
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
104	Selimut	Ruang UKS	Milik		4	Laik
105	Termometer Badan	Ruang UKS	Milik		3	Laik
106	Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik		3	Laik
107	Pengukur Tinggi Badan	Ruang UKS	Milik		2	Laik
108	Meja Siswa	Ruang Kelas 4			20	Laik
109	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4			40	Laik
110	Meja Guru	Ruang Kelas 4			1	Laik
111	Kursi Guru	Ruang Kelas 4			1	Laik
112	Papan Tulis	Ruang Kelas 4			1	Laik
113	Lemari	Ruang Kelas 4			1	Laik
114	Tempat Sampah	Ruang Kelas 4	Milik		1	Laik
115	Jam Dinding	Ruang Kelas 4	Milik		1	Laik
116	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 4	Milik		1	Laik
117	Tiang Bendera	Ruang Kelas 4	Milik		1	Laik
118	Bendera	Ruang Kelas 4	Milik		1	Laik
119	Lainnya	Ruang Kelas 4			1	Laik
120	Meja Siswa	Ruang Komputer	Milik		20	Laik
121	Kursi Siswa	Ruang Komputer	Milik		25	Laik
122	Lemari	Ruang Komputer			1	Laik
123	Komputer	Ruang Komputer	Milik		20	Laik
124	Printer	Ruang Komputer			1	Laik
125	Tempat Sampah	Ruang Komputer	Milik		3	Laik
126	Jam Dinding	Ruang Komputer	Milik		1	Laik
127	Simbol Kenegaraan	Ruang Komputer	Milik		3	Laik
128	Lainnya	Ruang Komputer	Milik		5	Laik
129	Lainnya	Ruang Komputer	Milik		1	Laik
130	Meja Siswa	Ruang Kelas 5	Milik		20	Laik
131	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5	Milik		40	Laik
132	Meja Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
133	Kursi Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
134	Kursi Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
135	Papan Tulis	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
136	Lemari	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
137	Tempat Sampah	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
138	Jam Dinding	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
139	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 5	Milik		3	Laik
140	Tiang Bendera	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
141	Bendera	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
142	Lainnya	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
143	Meja Siswa	Ruang Kelas 1	Milik		20	Laik

144	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1	Milik		40	Laik
145	Meja Guru	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
146	Kursi Guru	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
147	Papan Tulis	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
148	Lemari	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
149	Komputer TU	Ruang Kelas 1			2	Tidak Laik
150	Mesin Ketik	Ruang Kelas 1			1	Laik
151	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 1	Milik		1	Tidak Laik
152	Papan Panjang	Ruang Kelas 1			1	Laik
153	Tempat Sampah	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
154	Jam Dinding	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
155	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 1	Milik		3	Laik
156	Tiang Bendera	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
157	Bendera	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
158	Lainnya	Ruang Kelas 1			1	Laik
159	Meja Siswa	Ruang Kelas 2	Milik		4	Laik
160	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2	Milik		50	Laik
161	Meja Guru	Ruang Kelas 2	Milik		1	Tidak Laik
162	Kursi Guru	Ruang Kelas 2	Milik		1	Laik
163	Papan Tulis	Ruang Kelas 2	Milik		1	Laik
164	Lemari	Ruang Kelas 2	Milik		1	Laik
165	Tempat Sampah	Ruang Kelas 2	Milik		1	Laik
166	Jam Dinding	Ruang Kelas 2	Milik		1	Laik
167	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 2	Milik		3	Laik
168	Tiang Bendera	Ruang Kelas 2	Milik		1	Tidak Laik
169	Bendera	Ruang Kelas 2	Milik		1	Tidak Laik
170	Lainnya	Ruang Kelas 2			1	Laik
171	Lainnya	Ruang Kelas 2	Milik		1	Laik
172	Tempat Sampah	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		1	Laik
173	Kloset Jongkok	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		1	Laik
174	Tempat Air (Bak)	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		1	Laik
175	Gayung	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		1	Laik
176	Gantungan Pakaian	Kamar mandi/ WC Siswa	Milik		1	Laik
177	Lemari	Dapur Sekolah			1	Laik
178	Tempat Sampah	Dapur Sekolah	Milik		1	Laik
179	Jam Dinding	Dapur Sekolah	Milik		1	Laik
180	Lainnya	Dapur Sekolah	Milik		1	Laik
181	Meja Guru	Ruang Guru	Milik		14	Laik

182	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik		22	Laik
183	Meja TU	Ruang Guru	Milik		2	Laik
184	Kursi TU	Ruang Guru	Milik		2	Laik
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
185	Lemari	Ruang Guru	Milik		4	Laik
186	Komputer TU	Ruang Guru	Milik		2	Laik
187	Printer TU	Ruang Guru	Milik		2	Laik
188	Mesin Ketik	Ruang Guru	Milik		1	Laik
189	Komputer	Ruang Guru	Milik		4	Laik
190	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik		2	Laik
191	Tempat cuci tangan	Ruang Guru	Milik		1	Laik
192	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik		1	Laik
193	Papan pengumuman	Ruang Guru	Milik		1	Laik
194	Simbol Kenegaraan	Ruang Guru	Milik		1	Laik
195	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Guru	Milik		1	Laik
196	Tiang Bendera	Ruang Guru	Milik		1	Laik
197	Bendera	Ruang Guru	Milik		1	Laik
198	Tape Recorder	Ruang Guru	Milik		1	Laik
199	Lainnya	Ruang Guru	Milik		1	Laik
200	Lainnya	Ruang Guru	Milik		1	Laik
201	Lainnya	Ruang Guru	Milik		1	Tidak Laik
202	Lemari	Mushola Sekolah	Milik		2	Laik
203	Jam Dinding	Mushola Sekolah	Milik		1	Laik
204	Perlengkapan Ibadah	Mushola Sekolah	Milik		1	Laik
205	Lainnya	Mushola Sekolah	Milik		1	Laik
206	Lainnya	Mushola Sekolah	Milik		1	Laik
207	Meja Siswa	Ruang Serbaguna			20	Laik
208	Kursi Siswa	Ruang Serbaguna			40	Laik
209	Meja Guru	Ruang Serbaguna			1	Laik
210	Kursi Guru	Ruang Serbaguna			1	Laik
211	Papan Tulis	Ruang Serbaguna			1	Laik
212	Lemari	Ruang Serbaguna			1	Laik
213	Tempat Sampah	Ruang Serbaguna	Milik		1	Laik
214	Jam Dinding	Ruang Serbaguna	Milik		1	Laik
215	Simbol Kenegaraan	Ruang Serbaguna	Milik		3	Laik
216	Tiang Bendera	Ruang Serbaguna	Milik		1	Laik
217	Bendera	Ruang Serbaguna	Milik		1	Laik
218	Lainnya	Ruang Serbaguna			1	Laik

A. 9. Dana Sekolah

Dana sekolah berasal dari bantuan operasional sekolah (BOS), baik dari BOS Daerah atau pun BOS Nasional dan sekolah ini sudah menerapkan sekolah gratis bagi siswa siswinya.

B. Tayangan Kartun “Upin Dan Ipin” Di MNCTV

B. 1. Pengertian

“Upin & Ipin” adalah sebuah serial televisi animasi anak-anak yang dirilis pada 14 September 2007 di Malaysia dan disiarkan di TV9. Serial ini diproduksi oleh Les' Copaque. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak agar lebih mengerti tentang Ramadan. Kini, Upin & Ipin sudah memiliki delapan musim tayang. Di Indonesia, Upin & Ipin hadir di MNCTV. Sedangkan di Turki, Upin & Ipin disiarkan di Hilal TV. Serial ini berdurasi 30 menit setiap judul ceritanya.¹

B. 2. Sinopsis

Tayangan kartun “Upin dan Ipin” ini memiliki 270 *episode* dengan 102 judul film kartun. Episode film kartun Upin dan Ipin yang berjudul “Ikhlas dari Hati” ini merupakan *episode* 10-12 musim ke-5 yang menceritakan tentang bagaimana Upin, Ipin dan teman-temannya saling tolong menolong dalam menggalang dana untuk membantu temannya yang bernama Ijat yang sedang mendapatkan musibah berupa kebakaran rumah.²

Suatu hari Upin, Ipin dan teman-teman sedang bermain bersama di gazebo di kampungnya. Tiba-tiba terlihat asap hitam mengepul di awan. Tak berselang

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin. Diakses pada tanggal 3 Mei 2017 pukul 08.07 wib

² M.F.A, Untari & F.U Purnomo. *Kajian Nilai Moral Dalam Film Kartun Upin dan Ipin Edisi “Ikhlas Dari Hati” Produksi Les' Copaque*. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar). 6.1. (<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/1113>). Diakses pada tanggal 14 Maret 2019 pukul 13.57 wib

lama, banyak warga kampung Durian Runtuh yang kemudian berlarian mendekati pada sumber asap tersebut. Keesokan harinya saat sedang berada di sekolah Tadika Mesra, Upin dan Ipin beserta teman-teman terkejut ternyata asap yang mengepul itu berasal dari rumah Ijat yang terbakar. Keesokan harinya, Tun Sri Zaleha berkunjung ke sekolah Tadika Mesra untuk berbagi cerita dengan siswa-siswi Tadika Mesra. Tun Sri Zaleha bercerita tentang sangat berharganya uang sepuluh sen untuk orang yang sangat membutuhkan.

Dari cerita Tun Sri Zaleha tersebut, Upin dan Ipin berinisiatif untuk menggalang dana guna membantu temannya Ijat, sampai pada akhirnya karena terlalu banyak memforsir tenaganya untuk menggalang dana dan juga sampai terlalu lama kejujuran Upin dan Ipin menjadi jatuh sakit. Melihat Upin dan Ipin sakit, teman-teman yang menjenguknya menjadi ikut berinisiatif untuk membantu Upin dan Ipin untuk menggalang dana yang nantinya akan diberikan kepada Ijat. Dan akhirnya dana yang terkumpul sudah banyak dan siap diberikan kepada Ijat. Kemudian, setelah tidak berangkat sekolah beberapa hari, Ijat mulai berangkat sekolah kembali. Namun, Ijat malu untuk masuk kelas karena tidak memakai seragam sekolah, kemudian setelah berhasil dibujuk untuk masuk kelas, teman – teman menyambut kedatangan Ijat dengan gembira dan memberikan dana yang sudah dikumpulkan tadi.³

B. 3. Tokoh dan Penokohan

B. 3. a). Upin dan Ipin⁴

Upin dan Ipin sebagai tokoh utama, karena selalu muncul disetiap adegan. Upin dan Ipin memiliki sifat suka menolong, dibuktikan dengan

³ *ibid*

⁴ *ibid*

berinisiatif menggalang dana untuk membantu Ijat yang sedang tertimpa musibah. Serta memiliki sifat jahil dengan Kak Ros yaitu saat Upin dan Ipin mengganggu Kak Ros yang sedang membaca surat kabar, dengan bukti kalimat Upin dan Ipin “Akak akak nak tengok nak tengok” (Durasi ke 00:38).

B. 3. b). Kak Ros

Kak Ros memiliki sifat galak namun sebenarnya dia penyayang. Hal itu ditunjukkan saat Kak Ros menjawab ketus ketika Upin dan Ipin menanyakan suatu hal yang dicarinya di Koran yang dibaca oleh Kak Ros, dengan bukti kalimat bernada tinggi “Tak ada” (Durasi ke 00:32). Sifat penyayangnya ditunjukkan ketika dia terlihat sedih melihat Upin dan Ipin jatuh sakit dan dengan tulus merawat adik-adiknya (Durasi ke 17:41). Kak Ros juga memiliki sifat dermawan yaitu tampak saat dia memberikan sedekahnya di kaleng tolong Ijat pada malam hari ketika Upin dan Ipin sudah tidur (Durasi ke 18:41).

B. 3. c). Opah

Opah memiliki hati yang lembut, sayang dengan cucu-cucunya. Hal tersebut ditunjukkan saat dia mencarikan kaleng kosong untuk Upin dan Ipin, dengan bukti kalimat Opah “Kaleng kosong?Ada” (Durasi ke 14:32). Opah juga sangat bangga kepada Upin dan Ipin karena ingin membantu Ijat yang sedang mengalami musibah. Dengan bukti kalimat Opah “Macam ini lah cucu Opah, suka tolong orang” (Durasi ke 15:02).

B. 3. d). Ijat

Ijat memiliki sifat tegar dan bersemangat tinggi. Walaupun dia sedang mengalami musibah kebakaran dia masih ingin berangkat sekolah meskipun awalnya hanya mengintip ke dalam kelas saja (Durasi ke 19:25).

B. 3. e). Mail

Mail memiliki jiwa berwirausaha yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada saat dia membantu mengumpulkan dana dengan berjualan bersama Jarjit, dengan bukti kalimat Mail “Kau ini nak jual ayam atau nak jual pantun. Hah tengok ini. Dua seringgit dua seringgit dua seringgit!” (Durasi ke 18:00). Mail juga memiliki sifat mata duitan. Hal itu ditunjukkan ketika dia membayangkan banyaknya uang sepuluh sen jika dikumpulkan (Durasi ke 10:41).

B. 3. f). Ehsan

Ehsan memiliki sifat disiplin. Hal itu ditunjukkan saat dia menyuruh Fizi diam saat Tun Sri Zaleha masuk ke dalam kelas, dengan bukti kalimat Ehsan “Sssssttt” (Durasi ke 08:37).

Ehsan juga memiliki jiwa kepemimpinan karena dia adalah seorang ketua kelas, dengan bukti kalimat dia memimpin teman-teman sekelasnya untuk memberi salam kepada Cik Gu, Ehsan “Selamat pagi Cik Gu” (Durasi ke 08:17).

B. 3. g). Mei Mei

Mei Mei adalah anak berkaca mata keturunan China. Dia sangat ceria, pintar dan pemberani. Hal itu ditunjukkan saat dia bersedia maju untuk membacakan selebaran yang dibawa oleh Tun Sri Zaleha, dengan bukti

kalimat Mei Mei “Saya saya” (Durasi ke 11:40). Mei Mei juga memiliki sifat peduli sesama dan suka menolong. Walaupun dia memiliki kebudayaan yang berbeda dengan teman-temannya namun dia peduli dengan Ijat yang sedang terkena musibah kebakaran, dengan bukti kalimat Mei Mei “Ijat, nanti kita semua datang lagi ya” (Durasi ke 08:03). Kemudian Mei Mei menjenguk Upin serta Ipin yang sedang sakit (Durasi ke 17:46).

B. 3. h). Jarjit

Jarjit adalah anak keturunan India. Dia senang sekali berpantun. Jarjit memiliki sifat yang percaya diri dengan segala pantunnya. Salah satu pantun yang dia ucapkan bersamaan dengan sifat suka menolongnya yaitu saat dia membantu Upin dan Ipin menggalang dana dengan menjual ayam “Dua tiga seringgit, dua tiga seringgit” (Durasi ke 17:55).

B. 3. i). Fizi

Fizi adalah teman terdekat Ehsan. Dia suka mengejek teman-temannya. Walaupun suka mengejek namun dia anak yang baik. Hal tersebut ditunjukkan ketika Mail membayangkan banyaknya uang sepuluh sen jika dikumpulkan, hingga akhirnya Mail menari-nari sampai ke depan kelas. Saat itu Fizi mengejek dengan kalimat “Mimpi duit lah tu” (Durasi ke 11:19).

B. 3. j). Dzul

Dzul adalah teman terdekat Ijat. Dia yang mengerti apa yang dikatakan oleh Ijat yang belum lancar berbicara. Dzul memiliki sifat setia kawan. Hal tersebut ketika Ijat datang ke rumah Dzul dan dia mau menterjemahkan cerita dari Ijat kepada Upin, Ipin dan teman-teman yang lainnya. Dengan bukti kalimat Dzul “Lepas tu ramai orang datang tolong padamkan api” (Durasi ke 07:39).

B. 3. k). Cik Gu Jasmin

Cik Gu Jasmin memiliki sifat yang bijaksana, adil kepada semua siswanya. Hal tersebut ditunjukkan ketika Ijat datang ke sekolah namun tidak memakai seragam, Cik Gu Jasmin tetap memperbolehkan masuk karena mengerti keadaan Ijat. Dengan bukti kalimat Cik Gu Jasmin “Ijat, jangan takut, mari masuk!” (Durasi ke 19:43).

B. 3. l). Tun Sri Zaleha

Tun Sri Zaleha memiliki sifat bijaksana. Sifat tersebut ditunjukkan saat Tun Sri Zaleha datang ke sekolah Upin dan Ipin untuk berbagi cerita tentang manfaat uang sepuluh sen. Dengan bukti kalimat “Duit itu kita berikan kepada orang yang membutuhkan. Seperti orang yang diderita kemalangan, kesusahan, bencana, kebakaran dan lain-lain lagi. Memberi ini tak masalah berapapun nilainya asalkan kita ikhlas nak membantu, sebab tangan yang memberi itu lebih baik dari tangan yang menerima” (Durasi ke 12:51).

B. 3. m). Abang Saleh

Abang saleh memiliki sifat dermawan. Sifat tersebut dapat ditunjukkan ketika Abang Saleh memberikan sedekah saat Upin dan Ipin menggalang dana untuk Ijat, dengan bukti kalimat “Eh eh kau ingat aku tak ada duit ke. Nah sepuluh sen” (Durasi ke 15:37).

B. 4. Alur

Alur⁵ dalam cerita ini adalah alur maju. Disebut memiliki alur maju karena cerita ini ditampilkan secara runtut yaitu dimulai dengan mengenalkan tokoh,

⁵ M.F.A, Untari & F.U Purnomo. *Kajian Nilai Moral Dalam Film Kartun Upin dan Ipin Edisi “Ikhlas Dari Hati” Produksi Les’Copaque*. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar). 6.1. (<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/1113>). Diakses pada tanggal 14 Maret 2019 pukul 13.57 wib

kemudian dilanjutkan mengenalkan musibah yang sedang terjadi dan kemudian terjadi klimaks (puncak konflik). Kemudian, diakhir cerita ditampilkan bagaimana penyelesaian masalah, yaitu Upin, Ipin dan teman-temannya memberikan bantuan dana yang telah dikumpulkan tadi kepada Ijat saat Ijat mulai kembali berseolah.

B. 5. Latar

Latar tempat pada episode ini beraada di rumah Upin dan Ipin, di gazebo dekat lapangan (tempat bermain anak – anak kampung Durian Runtuh), di sekolah Tadika Mesra, di rumah Dzul, di sekitaran kampung (rumah – rumah warga kampung Durian Runtuh), dan di tengah pasar.

Latar waktu pada *episode* ini adalah pagi hari ketika berada sekolah, siang hari ketika bermain di gazebo, di rumah Dzul ketika Ijat menceritakan terjadinya kebakaran yang melanda rumahnya serta di pasar dan di kampung ketika menggalang dana untuk Ijat.

Latar sosial-budaya pada *episode* ini antara lain Upin, Ipin, Kak Ros, Opah, Ehsan, Fizi, Dzul, Mail, Ijat, Abang Shaleh dan Tun Sri Zaleha digambarkan memiliki kebudayaan Melayu, Mei Mei digambarkan memiliki kebudayaan China atau Mandarin dan Jarjit digambarkan memiliki kebudayaan India.⁶

B. 6. Tema

Tema dalam *episode* ini adalah peduli terhadap sesama dan tolong menolong karena dalam *episode* ini digambarkan bagaimana kepedulian Upin, Ipin dan teman-temannya dan saling bantu membantu menggalang dana untuk

⁶ *ibid*

membantu meringankan kesedihan yang dialami Ijat yang setelah terkena musibah berupa kebakaran rumah.⁷

B. 7. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam *episode* ini menggunakan sudut pandang orang ketiga karena penulis cerita tidak terlibat secara langsung dalam jalan cerita, dan menceritakan mengenai “dia” yang merupakan tokoh utama yaitu, Upin dan Ipin.

B. 8. Amanat

Dalam episode ini pesan yang dapat diambil adalah harus saling tolong menolong pada sesama dan memiliki rasa peduli pada orang lain.

C. Hasil Penelitian Pengaruh Kartun “Upin dan Ipin” di MNCTV Terhadap Perkembangan Sosial Anak - Anak Islam (studi kasus : SD Negeri Wojo, Sewon, Bantul)

C. 1. Deskripsi

Dalam penelitian ini terdapat 24 responden yang terdiri dari siswa dan siswi SD N Wojo (kelas V) dengan 2 skala yang disebar. Pada skala pertama, yaitu skala pengaruh tayangan kartun dapat terlihat nilai skoring *minimum* adalah 68 dan *maximum* adalah 99 dengan *mean* 81,42 dan nilai *standart deviation* sebesar 8,428. Dan selanjutnya pada skala kedua, yaitu skala perkembangan sosial anak terlihat nilai skoring *minimum* adalah 30 dan

⁷ *ibid*

maximum adalah 72 dengan *mean* 50,46 dan nilai *standart deviation* sebesar 10,215.

Tabel IV. 9

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tayangan Kartun	24	68	99	81.42	8.428
Perkembangan Sosial	24	30	72	50.46	10.215
Valid N (listwise)	24				

C. 2. Norma Skala Pengaruh Tayangan Kartun

Peneliti membuat klasifikasi jumlah skor jawaban responden menjadi 4 kriteria yaitu tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Adapun untuk menentukan jumlah interval sebagai berikut :

Rumus Interval

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{X_i}$$

X_i

Keterangan :

i = Interval, X_t = Nilai Tertinggi, X_r = Nilai Terendah, X_i = Kelas Interval

$$i = \frac{(99 - 68) + 1}{4}$$

$$= \frac{31+1}{4}$$

$$= 8$$

$$= 9$$

Tabel. IV. 10

Norma skala pengaruh tayangan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
68-77	Sangat Rendah	8	33,30%
78-86	Rendah	10	41,70%
87-95	Sedang	3	12,50%
96-104	Tinggi	3	12,50%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel IV. 10 diatas menunjukkan bahwa responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sebesar dan dalam kategori tinggi sebesar 12,5%. Maka dapat dikatakan tayangan kartun memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial anak.

C. 3. Norma Skala Perkembangan Sosial Anak

Peneliti membuat klasifikasi jumlah skor jawaban responden menjadi 4 kriteria yaitu tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Adapun untuk menentukan jumlah interval sebagai berikut :

Rumus Interval

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{X_i}$$

X_i

Keterangan :

i = Interval X_t = Nilai Tertinggi X_r = Nilai Terendah X_i = Kelas Interval

$$i = \frac{(70-30)+1}{4}$$

4

$$= \frac{40+1}{4}$$

4

$$= 11$$

Tabel. IV. 11

Norma skala perkembangan sosial

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
30-41	Sangat Rendah	3	12,50%
42-52	Rendah	10	41,70%
53-63	Sedang	9	37,50%
64-74	Tinggi	2	8,30%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel IV. 11 diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki perkembangan sosial dalam kategori sangat rendah sebesar 12,5%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang sebesar 37,5% dan dalam kategori tinggi sebesar 8,3%. Maka dapat dikatakan tayangan kartun memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial anak.

C. 4. Uji Validitas

Validitas atau *validity* disebut sebagai tingkatan akurasi suatu tes atau skala. Validitas juga merupakan aspek kecermatan suatu pengukuran. Validitas adalah hal yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas sebuah tes atau uji sebagai instrumen ukur. Konsep validitas merujuk pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes tersebut. Validitas tes adalah suatu proses pengumpulan data - data yang dapat mendukung inferensi tersebut.⁸

Tabel. IV. 12

Hasil Uji Validitas Skala Pengaruh Tayangan

Item	r hitung	><	r table	Keterangan
Item 1	.633**	>	0.404	Valid
Item 2	.490*	>	0.404	Valid
Item 3	.424*	>	0.404	Valid
Item 4	.773**	>	0.404	Valid
Item 5	.670**	>	0.404	Valid
Item 6	.567**	>	0.404	Valid
Item 7	.534**	>	0.404	Valid
Item 8	.667**	>	0.404	Valid
Item 9	.491*	>	0.404	Valid
Item 10	.577**	>	0.404	Valid
Item 11	.486*	>	0.404	Valid
Item 12	.425*	>	0.404	Valid
Item 13	.577**	>	0.404	Valid
Item 14	.521**	>	0.404	Valid
Item 15	.442*	>	0.404	Valid
Item 16	.521**	>	0.404	Valid

⁸ *ibid*

Item 17	.637**	>	0.404	Valid
Item 18	.472*	>	0.404	Valid
Item 19	.752**	>	0.404	Valid
Item 20	.477*	>	0.404	Valid
Item 21	.577**	>	0.404	Valid
Item 22	.597**	>	0.404	Valid
Item 23	.539**	>	0.404	Valid
Item 24	.620**	>	0.404	Valid
Item 25	.488*	>	0.404	Valid
Item	r hitung	<<	r table	Keterangan
Item 26	.531**	>	0.404	Valid
Item 27	.674**	>	0.404	Valid
Item 28	.455*	>	0.404	Valid
Item 29	.437*	>	0.404	Valid
Item 30	.681**	>	0.404	Valid

Berdasarkan pada tabel IV. 12 di atas dari hasil uji validitas skala pengaruh tayangan yang di peroleh hasil item yang valid sebanyak 30 dari 30 pernyataan yang di nyatakan valid. Dikatakan tidak valid karena r hitung nya kurang dari r tabel dan dapat dikatakan valid jika r hitungnya lebih besar dari r tabel. Dan keudian r tabel dari 24 responden nilai yang digunakan adalah 0,404.

Tabel. IV. 13

Hasil Uji Validitas Skala Perkembangan Sosial

Item	r hitung	<<	r table	Keterangan
Item 1	.825**	>	0.404	Valid
Item 2	.623**	>	0.404	Valid
Item 3	.815**	>	0.404	Valid

Item 4	.738**	>	0.404	Valid
Item 5	.854**	>	0.404	Valid
Item 6	.629**	>	0.404	Valid
Item 7	.820**	>	0.404	Valid
Item 8	.688**	>	0.404	Valid
Item 9	.787**	>	0.404	Valid
Item 10	.786**	>	0.404	Valid
Item 11	.604**	>	0.404	Valid
Item 12	.594**	>	0.404	Valid
Item 13	.761**	>	0.404	Valid
Item 14	.713**	>	0.404	Valid
Item	r hitung	<<	r table	Keterangan
Item 15	.809**	>	0.404	Valid
Item 16	.895**	>	0.404	Valid
Item 17	.726**	>	0.404	Valid
Item 18	.869**	>	0.404	Valid
Item 19	.768**	>	0.404	Valid
Item 20	.736**	>	0.404	Valid
Item 21	.855**	>	0.404	Valid
Item 22	.832**	>	0.404	Valid
Item 23	.867**	>	0.404	Valid
Item 24	.824**	>	0.404	Valid

Berdasarkan tabel IV. 13 di atas dari hasil uji validitas skala perkembangan sosial yang di peroleh hasil item yang valid sebanyak 24 pernyataan. Dikatakan tidak valid karena r hitung nya kurang dari r tabel dan dapat dikatakan valid jika r hitungnya lebih besar dari r tabel. Dan kemudian r tabel dari 24 responden nilai yang digunakan adalah 0,404.

C. 5. Uji Reliabelitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *releability*. Pengukuran yang menghasilkan data dengan tingkat releabilitas yang tinggi disebut degan pengukuran yang reliabel (*reliable*). Pengukuran relibilitas ini mengguakan *reliability Statistics*.

C. 5. a). Tayangan Kartun

Tabel. IV. 14

Hasil Uji Reliabilitas Tayangan Kartun

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	30

Sesuai dengan tabel uji reliabelitas skala pengaruh tayangan kartun diatas dapat diketahui bahwa dari total 30 item yang diuji nilai *Cronbach's Alpha* pada skala tersebut sebesar 0,924. Yang mana bisa dikatakan bahwa skala pengaruh tayangan kartun adalah reliabel, karena batas suatu skala disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai lebih dari 0,6.

C. 5. b). Perkembangan Sosial

Tabel. IV. 15

Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	24

Sesuai dengan tabel uji reliabelitas skala pengaruh tayangan kartun diatas dapat diketahui bahwa dari total 30 item yang diuji nilai *Cronbach's Alpha* pada skala tersebut sebesar 0,970. Yang mana bisa dikatakan bahwa skala pengaruh tayangan kartun adalah reliabel, karena batas suatu skala disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai lebih dari 0,6.

C. 6. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang disampaikan terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kemudian, setelah data diuji data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sedangkan, data dapat dikatakan tidak terdistribusi dengan normal jika kurang dari 0,05.

Tabel. IV. 16

Hasil *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.63662182

	Absolute	.123
Most Extreme Differences	Positive	.120
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.858

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan dengan tabel diatas mengenai uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z (KSZ) sebesar 0,605 dengan nilai signifikannya sebesar 0,858. kemudian, data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi sebesar 0,858 lebih besar dari 0,05.

C. 7. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel (variabel dependen dan variabel independen) yang disampaikan mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini dapat dilakukan dengan cara *test of linearity*.

Tabel. IV. 17

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Between (Combined)	1994.292	17	117.311	1.735	.256

Sosial *	Groups	Linearity	684.360	1	684.360	10.122	.019
Tayangan		Deviation from Linearity	1309.932	16	81.871	1.211	.433
Kartun	Within Groups		405.667	6	67.611		
	Total		2399.958	23			

Berdasarkan Hasil Uji Linieritas pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan dari kedua variable sebesar 0,433 maka dapat di artikan kedua varibel saling memiliki hubungan linier. Karena, data dapat dikatakan linier apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dan jika kurang dari dari 0,05 maka kedua varibel dapat dikatakan tidak memiliki hubungan yang linier.

C. 8. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif juga untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Tabel. IV. 18

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.235	17.878		.125	.902
	Tayangan Kartun	-.647	.218	-.534	-2.962	.007

a. Dependent Variable: Perkembangan Sosial

Berdasarkan hasil dari tabel IV. 18 yang memuat hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai *constant* sebesar 2.235 sedangkan nilai tayangan kartun sebesar $-0,647$ sehingga menghasilkan persamaan regresi $Y = a + bX$, sehingga $Y = 2.235 - 0,647X$ kemudian, dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai *constan* adalah sebesar 2.235 dengan artian bahwa nilai konsisten variabel tayangan kartun sebesar 2.235. Untuk nilai koefisien regresi tayangan kartun sebesar $-0,647$ apabila pengaruh tayangan kartun meningkat 1% maka nilai perkembangan sosial mengalami peningkatan sebesar $-0,647$. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi tersebut bernilai negatif (-). Sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel tayangan kartun terhadap variabel perkembangan sosial bernilai negatif. Maka dapat dikatakan bahwa tayangan kartun (X) berpengaruh negatif terhadap perkembangan sosial (Y).

Dalam regresi linier sederhana juga dibutuhkan uji t, syarat untuk mengambil keputusan apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil < dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel gadget (X) berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan shalat (Y). Untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung lebih besar > dari t tabel maka dapat dikatakan jika variabel

(X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Berdasarkan tabel diatas variabel pengaruh tayangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,962 sdangkan nilai t tabel untuk 24 responden sebesar 2,797 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh tayangan (X) berpengaruh terhadap variabel perkembangan sosial (Y).

C. 9. Uji Hipotesa

Adapun tujuan dari dilakukannya uji hipotesis adalah untuk menguji serta memprediksi apakah variable bebas pada penelitian ini yaitu tayangan TV memberikan pengaruh kepada variable terikat yaitu perkembangan sosial anak. Pada uji analisis hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R) menggunakan teknik uji korelasi *product moment*.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat dan mengukur seberapa jauh kemampuan pada indikator variable bebas yaitu pengaruh tayangan kartun mempengaruhi variabel terikat yaitu perkembangan sosial. Adapun hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel. IV. 19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.253	8.831

a. Predictors: (Constant), Tayangan Kartun

Berdasarkan tabel IV. 19 diatas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu pengaruh tayangan kartun terhadap variabel terikat

yaitu perkembangan sosial anak yaitu sebesar 0,534. Untuk pengaruh yang diberikan tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak, ditunjukkan oleh R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%. Sedangkan sisanya adalah 71,5% ($100\% - 28,5\%$) di pengaruhi oleh variabel luar penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang dikemukakan peneliti benar. Sehingga menunjukkan tayangan kartun berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak dengan kateori yang rendah.

IV. C. 10. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD N Wojo yang beralamat di Jl. Imogiri Barat KM 5,5, Ngancar, Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul . Sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas pengaruh tayangan kartun (X) dan variabel terikat perkembangan sosial (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak – anak di SD N Wojo.

Melalui uji regresi linier sederhana yang diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,007 yang berarti terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak - anak. Syarat agar kedua variabel dinyatakan memiliki pengaruh adalah nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak. Melalui hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik *korelasi*

product moment yang mendapatkan hasil bahwa nilai R Square yaitu sebesar 28,5% sehingga dapat dikatakan pengaruh tayangan kartun terhadap perkembangan sosial anak sebesar 28,5%. Sedangkan sisanya adalah 71,5% (100%-28,5%) di pengaruhi oleh variabel luar penelitian.

Berdasarkan kategori skala pengaruh tayangan responden yang menonton tayangan dalam kategori sangat rendah sebesar 33,3%, untuk kategori rendah sebesar 41,7%, sedangkan untuk responden dalam kategori sedang 12,5% sebesar dan dalam kategori tinggi sebesar 12,5%. Untuk kategori sangat rendah dengan interval skala 68 – 77 diperoleh 8 dari 24 skala, kategori rendah dengan interval skala 78 – 86 diperoleh 10 dari 24 skala, kategori sedang dengan interval skala 87 – 95 diperoleh 3 dari 24 skala , kategori tinggi dengan interval skala 96 – 104 diperoleh 3 dari 24 skala. Mayoritas dalam penelitian skala menonton TV berada dalam kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam menggunakan TV.

Berdasarkan kategori skala perkembangan sosial, perkembangan sosial responden yang masuk kedalam kategori sangat rendah adalah 12,50%, kategori rendah 41,70%, kategori sedang dengan presentase sebesar 37,50% sedangkan untuk kategori tinggi memiliki presentase sebesar 8,30%. Untuk kategori tinggi dengan interval 64 – 74 diperoleh 2 dari 24 skala , kategori sedang dengan interval 53 – 63 diperoleh 9 dari 24 skala , kategori rendah dengan interval 42 – 52 diperoleh 10 dari 24 skala dan kategori sangat rendah dari interval skala 30 – 41 diperoleh 3 dari 24 skala. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan sosial responden masuk dalam kategori yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial responden dalam pengaruh menonton tayangan kartun di TV cukup baik.